

Pemanfaatan *Cloud Computing* untuk *Smart Digital Library* dan *Personal Branding* pada SMKN 1 Padang Cermin

Masnia Rahayu^{1*}, Andi Nurkholis², Donaya Pasha³, Rulyansyah Permata Putra⁴, Pria Agung Laksono⁵, Yeris Ari Sandi⁶, Wawan Koswara⁷

²Program Studi Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Teknokrat Indonesia

^{1,3,4,5,6,7}Program Studi Teknologi Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Teknokrat Indonesia

Email: ^{1*}masnia.rahayu@teknokrat.ac.id, ²andinh@teknokrat.ac.id, ³donaya@teknokrat.ac.id,

⁴rulyansyah_permata.mhs@teknokrat.ac.id, ⁵pria_agung_laksono.mhs@teknokrat.ac.id,

⁶yeris_ari_sandi.mhs@teknokrat.ac.id, ⁷wawan_koswara.mhs@teknokrat.ac.id

(Masnia Rahayu * : coresponding author)

Received	Accepted	Publish
3-Juni-2023	5-Juli-2023	29-Oktober-2023

Abstrak– Mitra program PKM skema sekolah binaan ini adalah SMK N Padang Cermin yang berlokasi di Jl. Raya Way Ratai, Kel. Way Urang. Kec. Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran. Pesatnya perkembangan teknologi informasi merupakan fenomena yang sangat signifikan dalam era modern ini. Berbagai inovasi dan perubahan revolusioner terjadi di bidang teknologi informasi dalam waktu yang relatif singkat, seperti halnya Teknologi Cloud Computing. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memperkenalkan Teknologi Cloud Computing untuk Smart Digital dan Personal Branding kepada siswa SMKN 1 Padang Cermin. Melalui kegiatan yang dilakukan, siswa memperoleh pemahaman mendalam tentang konsep Cloud Computing, serta meningkatkan keterampilan teknis dan kreativitas mereka melalui pengaplikasian Smart Digital Library dan Personal Branding. Kegiatan ini melibatkan 3 dosen dan 4 mahasiswa yang membantu. Pengenalan Cloud Computing untuk Smart Digital Library dilakukan oleh Alvi Suhartanto yang menjelaskan arsitektur jaringan masa depan yang berfokus pada pengiriman data berdasarkan nama. Kegiatan ini membantu siswa memahami perkembangan teknologi dan meningkatkan minat mereka dalam bidang teknologi. Selanjutnya, Masnia Rahayu memaparkan secara teoritis mengenai Personal Branding dan Donaya Pasha memberikan pengenalan dan pelatihan pengaplikasian Personal Branding kepada siswa dengan memanfaatkan Cloud Computing. Melalui pemaparan materi dan penggunaan Cloud Computing, siswa dapat langsung mengenal dan mencoba Personal Branding di media sosial mereka. Kegiatan ini meningkatkan pengetahuan siswa, mengembangkan kreativitas, dan memberikan pemahaman tentang implikasi sosial dan etika teknologi. SMKN 1 Padang Cermin mengapresiasi kegiatan ini karena dapat membantu siswa dalam pemahaman teknologi terbaru dan persiapan karir di industri teknologi.

Kata Kunci: cloud computing, smart digital library, personal branding, pengabdian, teknologi jaringan

Abstract– The PKM program partner for the assisted school scheme is SMK N Padang Cermin which is located on Jl. Raya Way Ratai, Kel. Way Urang. district Padang Cermin, Pesawaran Regency. The rapid development of information technology is a very significant phenomenon in this modern era. Various innovations and revolutionary changes occur in the field of information technology in a relatively short time, as is the case with Cloud Computing Technology. This dedicated activity aims to introduce Cloud Computing Technology for Smart Digital and Personal Branding to SMKN 1 Mirror Field students. Through the activities carried out, students gain an in-depth understanding of the concept of Cloud Computing, as well as enhance their technical skills and creativity through the application of Smart Digital Library and Personal Branding. This activity involves 3 lecturers and 3 students who assist. The introduction to Cloud Computing for the Smart Digital Library was conducted by Alvi Suhartanto who described the future network architecture that focuses on name-based data delivery. These activities help students understand technological developments and enhance their interest in the field of technology. Furthermore, Masnia Rahayu exhibits theoretically about Personal Branding and Donaya Pasha provides introduction and training of personal branding applications to students using Cloud Computing. Through the exposure of materials and the use of Cloud Computing, students can directly get to know and try Personal Branding on their social media.



These activities enhance student knowledge, develop creativity, and provide an understanding of the social and ethical implications of technology. SMKN 1 Mirror Field appreciates this activity because it can help students in the latest technology understanding and career preparation in the technology industry.

Keywords: cloud computing, smart digital library, personal branding, community service, technology network

1. PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, pemanfaatan teknologi telah menjadi hal yang tak terhindarkan. Salah satu teknologi yang mendapat perhatian besar adalah cloud computing atau komputasi awan. Konsep ini memungkinkan akses data dan aplikasi melalui internet, tanpa perlu menginstal perangkat lunak secara fisik di perangkat pengguna (Ika, N.A., et al., 2020). SMKN 1 Padang Cermin, sebuah sekolah menengah kejuruan di kabupaten Pesawaran, juga dapat memanfaatkan cloud computing untuk mengembangkan smart digital library dan membangun personal branding. Dalam artikel ini, kita akan membahas secara komprehensif tentang bagaimana cloud computing dapat dimanfaatkan untuk tujuan tersebut.

Cloud computing adalah paradigma komputasi yang memungkinkan akses yang mudah dan fleksibel ke sumber daya komputasi melalui internet (Youseff, dkk., 2008) (Wu, dkk., 2010). Dalam model ini, data dan aplikasi disimpan dan dijalankan di server jarak jauh yang dikelola oleh penyedia layanan cloud. Pengguna dapat mengakses data dan menjalankan aplikasi ini melalui jaringan internet, tanpa perlu menginstal perangkat lunak secara lokal di perangkat mereka (Riana, 2020). Pemanfaatan cloud computing memiliki beberapa keuntungan (Merdefi dan Afrianto, 2023), antara lain: 1. Skalabilitas: Cloud computing memungkinkan penyesuaian kapasitas sumber daya komputasi sesuai kebutuhan. Pengguna dapat dengan mudah menambah atau mengurangi kapasitas sesuai permintaan, tanpa perlu menginvestasikan dalam perangkat keras baru. 2. Aksesibilitas: Data dan aplikasi yang disimpan di cloud dapat diakses dari mana saja dengan koneksi internet. Ini memungkinkan kolaborasi tim yang lebih baik dan fleksibilitas dalam akses informasi. 3. Efisiensi Biaya: Dalam cloud computing, pengguna hanya membayar untuk sumber daya yang mereka gunakan. Ini mengurangi biaya investasi awal dalam perangkat keras dan perangkat lunak, serta menghilangkan biaya pemeliharaan dan peningkatan. 4. Keamanan: Penyedia layanan cloud biasanya memiliki langkah-langkah keamanan yang ketat untuk melindungi data pengguna. Ini termasuk enkripsi data, otentikasi pengguna, dan pemantauan keamanan yang terus-menerus.

Smart digital library adalah salah satu cara pemanfaatan Cloud Computing. Smart digital library adalah konsep perpustakaan yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk menyediakan akses yang mudah dan efisien ke koleksi digital (Dhika, Harry., et al., 2019). Dalam smart digital library, buku, jurnal, dan materi pembelajaran lainnya dapat diakses secara online melalui platform yang dioptimalkan. Cloud computing memungkinkan pengguna untuk mengakses koleksi digital perpustakaan dari mana saja dan kapan saja dengan koneksi internet (Febrianto, 2022). Ini memungkinkan pembelajaran jarak jauh dan fleksibilitas dalam mengakses materi pembelajaran. Dengan menggunakan teknologi cloud computing, smart digital library dapat menyediakan fitur pencarian dan penyortiran yang canggih. Pengguna dapat dengan mudah menemukan dan mengakses materi yang relevan dengan cepat. Dengan pemanfaatan cloud computing dalam smart digital library, SMKN 1 Padang Cermin dapat memberikan akses yang lebih baik dan meningkatkan pengalaman pembelajaran siswa.

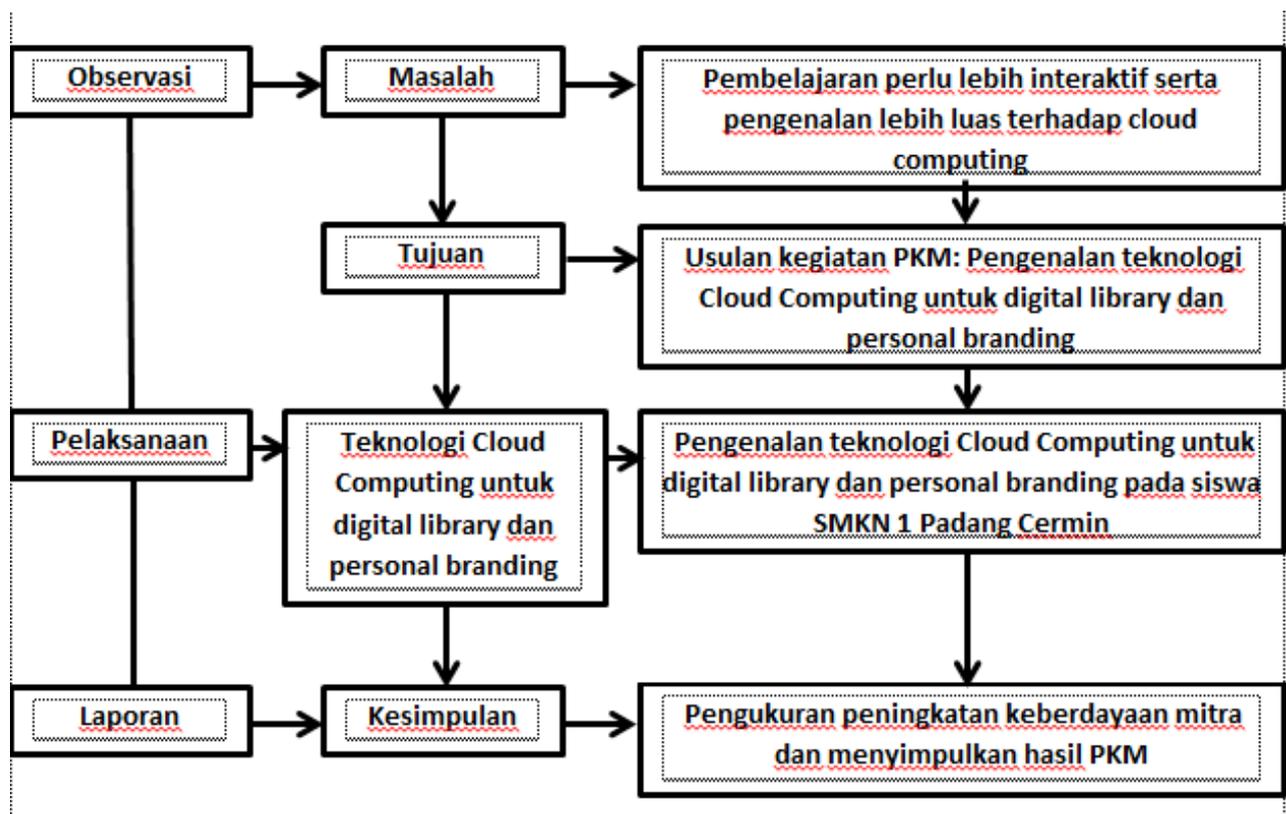
Lebih lanjut, Pemanfaatan Cloud Computing dapat diaplikasikan pada konsep Personal Branding. Personal branding adalah upaya untuk membangun citra dan reputasi pribadi yang kuat dan konsisten (Anggarini, 2021). Dalam konteks pendidikan, personal branding dapat membantu siswa dan staf pendidikan untuk memperkuat keunggulan mereka, membangun jaringan profesional, dan meningkatkan peluang karir di masa depan (Susilawati dan Asbari, 2023). Dengan membangun merek pribadi yang kuat, siswa dan staf pendidikan dapat memperkuat keunggulan mereka dalam persaingan. Mereka dapat menonjolkan keahlian, pengetahuan, dan prestasi yang membedakan mereka dari yang lain. Membangun personal branding dapat digunakan melalui platform online seperti blog, situs web pribadi, atau profil

media sosial untuk mempublikasikan karya, pemikiran, dan pencapaian siswa dan staf pendidikan. Pastikan platform ini dioptimalkan untuk *search engine* dan dapat dengan mudah diakses oleh orang lain (Franzia, 2023). Dengan memanfaatkan *cloud computing* untuk membangun personal branding, siswa dan staf pendidikan di SMKN 1 Padang Cermin dapat meningkatkan visibilitas, memperluas jaringan profesional, dan menciptakan peluang karir yang lebih baik.

Menurut wawancara dengan kepala sekolah, SMK Negeri 1 Padang Cermin sangat terbuka untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis Teknologi Informasi. Selama periode sebelumnya, tim PKM UTI telah menggunakan system pembelajaran online (SPADA). Teknologi *cloud computing* yang telah ditunjukkan juga sangat menarik untuk dikenalkan dan diterapkan dalam sistem sekolah dan pembelajaran siswa agar lebih interaktif dan kreatif.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian dalam Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini terdiri dari tiga tahapan kegiatan inti agar tercapai solusi yang diusulkan dalam pelaksanaan PKM ini, yaitu: Observasi, Pelaksanaan, dan Laporan yang ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 1. Tahapan Pengabdian

Berdasarkan tahapan pengabdian pada Gambar 1, berikut adalah deskripsi masing-masing tahap yang dilaksanakan:

1. Observasi

Tahap observasi adalah pengamatan sistematis dan teliti terhadap objek atau fenomena yang diamati. Dalam metode ini, peneliti secara langsung mengamati dan mencatat informasi tentang perilaku, interaksi, kejadian, atau karakteristik dari subjek yang

diamati. Observasi dilakukan dengan metode wawancara kepada Kepala Sekolah SMKN 1 Padang Cermin, Bapak Hadi Suwarno, A.Pi., M.Si. Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh bahwasanya pihak sekolah sangat terbuka terhadap peningkatan kualitas pembelajaran berbasis teknologi informasi. Dalam hal ini, beliau mengatakan bahwasanya sangat tertarik dalam pengenalan teknologi Cloud Computing dan penerapan teknologi tersebut dalam digital library dan pemanfaatan personal branding pada siswa maupun guru SMKN 1 Padang Cermin yang dapat meningkatkan interaksi dalam pembelajaran. Hal tersebut dimungkinkan dikarenakan teknologi tersebut dapat memudahkan penyampaian berbagai layanan melalui internet. Berdasarkan hal tersebut, dimunculkan dua materi kegiatan PKM yang hendak dilaksanakan oleh tim PKM pada SMKN 1 Padang Cermin, yakni pengenalan teknologi cloud computing untuk digital library dan personal branding.

2. Pelaksanaan PKM

Pengenalan teknologi cloud computing untuk digital library dilakukan dan diterapkan sebagai pembelajaran kepada staff maupun guru SMKN 1 Padang Cermin dan personal branding kepada siswa SMKN 1 Padang Cermin. Sebagai hasil dari kegiatan, dilakukan pengukuran peningkatan pemberdayaan mitra terhadap teknologi cloud computing melalui monitoring dan evaluasi terhadap siswa, staf, dan guru. Adapun rincian kegiatan kunjungan kepada mitra:

- a. Kegiatan pertama berupa kunjungan untuk melakukan survei tempat mitra
- b. Kegiatan kedua berupa pengenalan teknologi cloud computing pada siswa, staf, dan guru yang disertai evaluasi peningkatan mitra

3. Pelaporan

Tahap pelaporan adalah proses menyampaikan informasi akhir dari kegiatan yang dilaksanakan atau ditemukan dalam pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan yang dilakukan. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur peningkatan keberdayaan mitra sebagai hasil kegiatan PKM yang telah dilakukan. Selanjutnya, hasil tersebut kemudian dituangkan sebagai simpulan dalam laporan akhir kegiatan PKM. Selain itu, pada tahap ini dilakukan pembuatan laporan akhir dan publikasi artikel pada jurnal dan membuat luaran-luaran lainnya seperti publish media online, video kegiatan dan luaran tambahan lainnya.

Adapun kepakaran dan pembagian tugas tim pelaksana PKM dijelaskan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kepakaran dan Pembagian Tugas Tim Pelaksana Pengabdian

No	Nama	Bidang Ilmu	Uraian Tugas
1	Andi Nurkholis, S.Kom., M.Kom.	Teknologi Informasi	Ketua PKM, penanggung jawab kegiatan, mengatur jadwal, biaya dan pelaksanaan serta pelaporannya
2	Donaya Pasha, S.Kom., M.Kom.	Teknologi Informasi	Membantu ketua PKM dalam membuat perencanaan, analisis situasi, pelaksanaan kegiatan Metaverse, video dokumentasi kegiatan
3	Masniah Rahayu, S.S., M.Hum.	Sastra Inggris	Membantu ketua PKM dalam membuat perencanaan, membantu membuat laporan, dan membuat artikel untuk publikasi pada jurnal
4	Rulyansyah Permata Putra	Mahasiswa	Membantu ketua dalam melaksanakan kegiatan PKM,

No	Nama	Bidang Ilmu	Uraian Tugas
			membantu dalam pengenalan teknologi cloud computing
5	Pria Agung Laksono	Mahasiswa	Membantu ketua dalam melaksanakan kegiatan PKM, membantu dalam pengembangan cloud computing untuk pembelajaran
6	Yeris Ari Sandi	Mahasiswa	Membantu ketua dalam melaksanakan kegiatan PKM, bagian perlengkapan, dokumentasi, dan editing video
7	Wawan Koswara	Mahasiswa	Membantu ketua dalam melaksanakan kegiatan PKM, membantu dalam pengembangan cloud computing untuk pembelajaran

3. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 2. Dokumentasi pengabdian 1

Pada tanggal 16 Mei 2023, Dosen Program Studi Teknologi Informasi Universitas Teknokrat Indonesia melaksanakan sebuah kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Kegiatan ini merupakan bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang diselenggarakan oleh UTI sebagai salah satu tridharma perguruan tinggi. Tempat pelaksanaan kegiatan ini adalah di SMKN 1 Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Tim PKM dari Universitas Teknokrat Indonesia yang terlibat dalam kegiatan ini terdiri dari tiga orang dosen. Ketua PKM adalah Andi Nurkholis, S.Kom., M.Kom. yang dibantu oleh dosen-dosen lain dari Universitas Teknokrat Indonesia, yaitu Donaya Pasha, S.Kom., M.Kom., dan Masnia Rahayu, S.S., M.Hum. Selain itu, ada juga empat mahasiswa Program Studi S1 Teknologi Informasi yang turut serta dalam tim sebagai pendukung kegiatan PKM.



Gambar 3. Dokumentasi pengabdian 2

Ada dua kegiatan yang dilaksanakan dalam PKM ini, yakni penerapan dan pendampingan penggunaan Smart Digital Library pada Staf SMK, pelatihan dan pemanfaatan Cloud Computing untuk personal branding pada siswa SMKN 1 Padang Cermin. Kegiatan pertama adalah penerapan dan pendampingan penggunaan Smart Digital Library yang telah dikembangkan berbasis cloud pada Staf SMK oleh Mahasiswa Prodi TI, yakni Alvi Suhartanto dan Fahreza Aditya Aryatama. Melalui kegiatan ini, manfaat yang diperoleh, yaitu:

- 1) Aksesibilitas Materi Pembelajaran: Dengan adanya Smart Digital Library, sivitas akademika SMK dapat dengan mudah mengakses berbagai materi pembelajaran, seperti e-book dan sumber daya digital lainnya. Ini memungkinkan mereka untuk mengembangkan pengetahuan mereka, mendapatkan informasi terkini, dan memperoleh sumber referensi yang relevan. Aksesibilitas yang mudah juga memungkinkan sivitas akademika SMK untuk memperluas pemahaman mereka dalam berbagai bidang keilmuan.
- 2) Peningkatan Efisiensi: Smart Digital Library memungkinkan sivitas akademika SMK untuk mencari, menemukan, dan mengelola materi pembelajaran dengan lebih efisien. Mereka dapat menggunakan fitur pencarian yang canggih untuk menemukan informasi yang tepat dengan cepat. Selain itu, digitalisasi materi pembelajaran juga memungkinkan staf SMK untuk mengaksesnya dari mana saja dan kapan saja, tanpa harus terbatas pada ruang dan waktu tertentu. Hal ini memberikan fleksibilitas yang tinggi dalam penggunaan dan akses materi pembelajaran.
- 3) Update Materi Terkini: Dalam dunia yang terus berkembang, Smart Digital Library memungkinkan sivitas akademika SMK untuk selalu mendapatkan akses ke materi terbaru dan informasi terkini dalam bidang mereka. Melalui pustaka digital, mereka dapat memperbarui materi pembelajaran, menambahkan sumber daya baru, dan mengikuti perkembangan terbaru dalam industri atau disiplin ilmu tertentu. Hal ini membantu sivitas akademika SMK tetap relevan dan kompeten dalam pendidikan yang berubah dengan cepat.



Gambar 4. Dokumentasi pengabdian 3

Kegiatan kedua adalah pelatihan dan pemanfaatan Cloud Computing untuk personal branding pada siswa SMKN 1 Padang Cermin oleh Dosen Prodi TI, yakni Masnia Rahayu, S.S., M.Hum. dan Donaya Pasha, S.Kom., M.Kom. Kegiatan pelatihan dan pemanfaatan Cloud Computing untuk personal branding mencakup serangkaian langkah yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa SMKN 1 Padang Cermin dalam memanfaatkan teknologi Cloud Computing secara optimal dalam mengembangkan dan meningkatkan personal branding mereka. Pelatihan dimulai dengan memberikan pemahaman tentang konsep dasar Cloud Computing, termasuk definisi, manfaat, dan potensi dalam konteks personal branding. Peserta juga diperkenalkan dengan platform Canva, yang merupakan alat desain grafis yang populer dan user-friendly. Selanjutnya, peserta mempelajari langkah-langkah praktis dalam menggunakan Canva untuk membuat desain-desain yang relevan dengan personal branding mereka, seperti pembuatan logo, desain kartu nama, banner media sosial, dan materi visual lainnya.



Gambar 5. Dokumentasi pengabdian 4

Selama pelatihan, siswa SMKN 1 Padang Cermin juga diperkenalkan dengan fitur kolaborasi dan penyimpanan data di cloud. Mereka belajar bagaimana berbagi desain mereka dengan kolaborator dan mengatur izin akses, serta memanfaatkan kemudahan akses dan pengeditan file secara real-time yang ditawarkan oleh Cloud Computing. Dengan pelatihan ini, siswa SMKN 1 Padang Cermin mampu mengoptimalkan penggunaan Cloud Computing dan platform Canva dalam membangun personal branding yang kuat dan efektif. Mereka akan dapat mengelola personal branding mereka secara fleksibel, terhubung, dan efisien, serta meningkatkan kualitas dan visibilitas personal branding mereka dalam era digital yang terus berkembang.



Gambar 6. Dokumentasi pengabdian 5

Respon yang sangat positif diterima dari pihak sekolah terhadap kegiatan PKM ini. Mereka mendukung kegiatan tersebut dengan melibatkan siswa dari jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) serta staf perpustakaan sebagai peserta dan memberikan dukungan yang baik selama pelaksanaan PKM. Melalui kegiatan PKM ini, dapat memberikan peningkatan dalam bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) bagi siswa SMKN 1 Padang Cermin, dengan terus mengikuti perkembangan teknologi terbaru untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan. Melalui pengabdian ini juga, dosen dan mahasiswa dapat memberikan kontribusi nyata kepada lingkungan dan masyarakat, terutama dalam meningkatkan pengetahuan tentang perkembangan teknologi informasi yang lebih baik di lingkungan sekolah.

4. KESIMPULAN

Pengabdian ini berhasil melaksanakan kegiatan Pengabdian Pengenalan Teknologi Cloud Computing untuk Smart Digital Library dan Personal Branding pada SMKN 1 Padang Cermin sebagai upaya memberikan manfaat kepada siswa, staf, dan guru dalam hal pemahaman teknologi, peningkatan keterampilan, dan persiapan karir di industri teknologi. Kegiatan ini dapat membantu siswa memahami konsep dasar Cloud Computing, mengembangkan aplikasi berbasis Cloud Computing, meningkatkan keterampilan jaringan, dan mengembangkan kreativitas. Selain itu, siswa juga akan memperoleh pemahaman tentang implikasi sosial dan etika teknologi yang relevan. Dengan melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pengenalan Cloud Computing, pihak SMKN 1 Padang Cermin mengucapkan terimakasih serta merasa sangat terbantu dalam menciptakan lingkungan yang merangsang dan mendukung perkembangan mereka di bidang teknologi jaringan. Saran pengembangan yang dapat ditindaklanjuti adalah



Pembentukan Klub atau Komunitas Teknologi yang berfokus pada teknologi Cloud Computing. Kelompok ini dapat menjadi wadah bagi siswa yang tertarik untuk mempelajari lebih lanjut dan berkolaborasi dalam pengembangan proyek-proyek berbasis Cloud Computing. Klub ini juga dapat mengadakan pertemuan rutin, sesi presentasi, dan berbagi pengetahuan antara anggota.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggarini, D. 2021. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Personal Branding dalam Membangun Citra dan Popularitas dalam Media Sosial, BIEJ, vol. 3, no. 4, pp. 259-268.
- Febrianto, Alvin. (2022). Utilizing Google Drive As A Personal Digital Library. Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi dan Komunikasi (JTik)VOL 13, No.2, pp. 56-66.
- Franzia, Elda. (2023). Personal Branding melalui Media Sosial. Seminar Nasional Pakar ke 1 Tahun 2018 ISSN (P) : 2615 – 2584, Buku 2 ISSN (E) : 2615 – 3343.
- Harry Dhika, Triyani Akhirina, Dewi Mustari, Fitriana Destiawati. (2019). Pemanfaatan Teknologi Cloud Computing sebagai Media Penyimpanan Data. Jurnal PKM: Pengabdian kepada Masyarakat Vol. 02 No. 03 hal. 221-226, September-Desember 2019 p-ISSN 2614-574X, e-ISSN 2615-4749
- Ika, N.A., et al. (2020). Implementasi Sistem Basis Data Cloud Computing pada Sektor Pendidikan, KELUWIH: Jurnal Sains dan Teknologi, Vol.1 (2), 77-84.
- Merdefi, Muhammad Idris dan Irawan Afrianto (2023). Penerapan Cloud Computing Pada Transportasi Umum untuk meningkatkan Minat Masyarakat Berbasis IOT. DOI:10.13140/RG.2.2.23791.10409
- Riana, Eri. (2020). Pengguna dapat mengakses data dan menjalankan aplikasi ini melalui jaringan internet, tanpa perlu menginstal perangkat lunak secara lokal di perangkat mereka. JURIKOM (Jurnal Riset Komputer), Vol. 7 No. 3, e-ISSN 2715-7393 (Media Online), p-ISSN 2407-389X (Media Cetak). DOI 10.30865/jurikom.v7i3.2192, Hal 439-449.
- Susilawati, S., & Asbari, M. (2023). Personal Branding: Antara Uang dan Nama. Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan, 1(01), 50-54. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i01.20>
- Wu, J., Ping, L., Ge, X., Wang, Y., & Fu, J., (2010). Cloud storage as the infrastructure of cloud computing. Proceedings of International Conference on Intelligent Computing and Cognitive Informatics, pp.380-383.
- Youseff, L., Butrico, M., & Silva, D.D., (2008). Toward a unified ontology of cloud computing. Proceedings of IEEE Grid Computing Environment Workshop, GCE'08., pp.1-10.